

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program transmigrasi di Nagari Kurnia Selatan (dahulu Transmigrasi Sitiung III, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat) dimulai sejak masa kolonial dan berlangsung hingga era Orde Baru dengan tujuan membuka lahan, meningkatkan produksi pertanian, dan mengurangi kepadatan di Pulau Jawa. Pelaksanaan modern meliputi Bedol Desa dan program Sitiung III (1976-1979), dengan mayoritas transmigran berasal dari Jawa Tengah (termasuk Wonogiri) yang sebelumnya dikonsolidasikan di Solo, Boyolali, dan Jakarta. Program tersebut membentuk permukiman baru Desa Mulia Bakti (pusat pemerintahan Nagari Kurnia Selatan) berdiri resmi pada 1981, dan Desa Cahaya Murni terbentuk sekitar 1980-1982 serta mengalami perubahan status administratif: diorganisir per blok pada 1984, kembali berstatus desa pada 1987, dipulihkan menjadi nagari pada 2002, ditetapkan sebagai Nagari Kurnia Koto Salak pada 2007, dan akhirnya dimekarkan menjadi Nagari Kurnia Koto Salak dan Nagari Kurnia Selatan berdasarkan Perda Kabupaten Dharmasraya Nomor 4 Tahun 2009.

Relasi antara masyarakat transmigran dan penduduk lokal di Nagari Kurnia Selatan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor struktural meliputi kebijakan transmigrasi, pembagian lahan, modal, dan ketersediaan infrastruktur. Faktor ekonomi berkaitan dengan persaingan dan kerja sama dalam mata pencaharian seperti pertanian dan perdagangan. Faktor

demografis mencakup perbedaan ukuran keluarga dan susunan usia. Faktor kultural historis berkaitan dengan perbedaan adat, bahasa, dan pengalaman interaksi di masa lalu. Faktor institusional melibatkan peran pemerintah nagari, tokoh adat, dan lembaga keagamaan. Selain itu ada juga faktor individual seperti sikap toleransi, alasan pindah, dan jaringan keluarga atau kerabat.

Pola interaksi antara kedua kelompok tampak dalam hidup berdampingan secara damai dan saling bantu dalam kegiatan ekonomi, adanya pertukaran budaya melalui pernikahan dan ikut serta dalam adat, serta kerja sama dalam mengelola sumber daya bersama. Di sisi lain, terjadi juga proses asimilasi (penyesuaian budaya sebagian), pemisahan tempat tinggal, dan konflik kecil yang biasanya terkait sengketa lahan atau persaingan di pasar.

Hubungan sosial, budaya, dan keagamaan bersifat dinamis. Hal ini terlihat dari aktivitas di masjid atau surau, pengajian, dan perayaan bersama yang menjadi tempat berdialog meskipun setiap kelompok tetap mempertahankan identitasnya. Peran teknologi dan media sosial mempercepat komunikasi dan penyebaran budaya, tetapi dampaknya tergantung pada kemampuan menggunakan teknologi, ketersediaan perangkat, dan cara informasi dikelola.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang sudah di sebutkan di atas, hubungan antara masyarakat transmigran dan penduduk lokal di Nagari Kurnia Selatan

tergolong baik dalam aspek sosial, ekonomi, budaya, dan keagamaan. Meskipun terdapat beberapa konflik internal antar kelompok, permasalahan tersebut bersifat terbatas dan tidak berkembang menjadi konflik antar etnis. Ke depan, diharapkan hubungan antara masyarakat transmigran dan penduduk lokal tetap terjaga secara harmonis sehingga mendukung tercapainya misi Nagari untuk mewujudkan pemerintahan yang berkualitas dan profesional, menerapkan prinsip *Good Government*, serta mampu memenuhi kebutuhan dan aspirasi seluruh warga, baik penduduk lokal maupun transmigran.



KEPUSTAKAAN

A. Dokumen dan Arsip

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah, Pub. L. No. djpk. kemenkeu.go.id (1999).
file:///C:/Users/User/Downloads/UU Nomor 22 Tahun 1999.pdf.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2009 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 15 Tahun 1997 Tentang Ketransmigrasian, Pub. L. No. BPK RI (2009).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan, dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat, Pub. L. No. Data Base Peraturan, 1 (2003).
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/44168>.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1979 Tentang Pemerintahan Desa, Pub. L. No. bphn. go.id (1979).
<https://bphn.go.id/data/documents/79uu005.pdf>.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pub. L. No. Peraturan. bpk (2014).
- SK. Bupati Dharmasraya No. 1 Tahun 2017 Tentang Pemekaran Jorong.
- SK. Bupati Dharmasraya No. 4 Tahun 2009 Tentang Pemekaran Nagari.
- RPJM Nagari Kurnia Selatan (2026).
- Data Penduduk Kurnia Selatan,” 2019-2024.

B. Buku

- Chalid, Ibrahim. *Transmigrasi Dari Diferensiasi Ke Kohesi Sosial. Pdf*. Edited by Mujiburrahman & Muh. Fahrudin Alawi Bisma Yadhi Putra. 2023rd ed. Yogyakarta: (Grup Penerbit CV Budi Utama) Anggota IKAPI (076/DIY/2012) Jl. Rajawali, G. Elang 6, No. 3, Drono, Sardono Harjo, Ngaglik, Sleman Jl. Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta, 2023.
[https://repository.unimal.ac.id/7714/1/Transmigrasi Dari Diferensiasi Ke](https://repository.unimal.ac.id/7714/1/Transmigrasi%20Dari%20Diferensiasi%20Ke%20Kohesi%20Sosial.pdf)

Kohesi Sosial.pdf.

Dr. Kisman Karinda., M.Si. *Sosiologi Pemerintahan*. Edited by Dwi Prasetyo. Cetakan Pe. CV. Diva Pustaka, Juli 2023, hal.1-124.

Fadlurrahman, S.IP., M.P.A., and M.A. Muhammad Deddy Syafrullah, S.Pd., M.Sc. Seiren Ikhtiara, S.Ikom. *Mengenal Sosiologi Dari Teori Ke Realitas Sosial*. Edited by Mafy Media. Cetakan Pe. Kota Solok, Sumatera Barat, Kode Pos 27312: Penerbit PT Mafy Media Literasi Indonesia Anggota IKAPI 041/SBA/2023, hal.1-188.

Fitriana, Yulia Rahma, Sunu Pramono Budi, M Nazir, R Yando Zakaria, Sudarma Widjaya, Bartoven Vivit Nurdin, Yunan Firdaus, and Fitra Dharma. *Transformasi Kebijakan Anggaran Dan Transmigrasi Di Indonesia*. Moh. Nizar. Jl. Wonosari KM. 6.5 No. 243 Kalangan Yogyakarta Telp/Faks: (0274) 4435538 Email: pustakailmugroup@gmail.com Website: www.pustakailmu.co.id: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2019.

Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan*. Cetakan Ke. Jakarta: PT. Gramedia Jakarta 1985, 1985.
<https://id.scribd.com/document/493682332/Kebudayaan-Mentalitas-Dan-Pembangunan>.

Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Edited by BOSTONICA. Edisi Revi. Jakarta: Penerbit Fa. AKSARA BARU Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia), 1985. Pengantar Ilmu Antropologi. hal 1-393.
<https://id.welib.org/md5/aedcada8ca2856ab8e2edf95ecb2e8d6>.

Lili Ina Eiswati, S.Sos. *Sejarah Transmigrasi Di Jawa Tengah*. Edited by Retno Puspitosari Dra. Semarang: Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Jalan Setiabudi No. 20 IC Srandol Semarang, 2015, hal 1-43.

Magnis-suseno, Franz. *Pemikiran Karl Marx Dari Sosialisme Utopis Ke Perselisian Revisionisme*. Edited by Suprianto Sukoco. Jakarta: Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama

Kompas Gramedia Building, Blok I Lantai 5 Jl. Palmerah Barat 29-37, Jakarta 10270 anggota IKAPI, Jakarta, Agustus 1999, 1999.
www.gramediapustakautama.com.

Soyomukti, Nurani. *Pengantar Sosiologi: Dasar Analisis, Teori & Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial, & Kajian-Kajian Strategis*. Edited by Meita Sandra. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Jl. Anggrek 126 Sambilegi, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Jogjakarta 55282 Telp./Fax.: (0274) 488132 E-mail:, 2010.hal 1-534.

Supriadi Torro, Dkk. *Kelompok Strategis Dalam Masyarakat*. Badan Penerbit UNM, hal.1-263.

Syafyahya, Leni. *Kuasa Masyarakat Atas Bahasa*. Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas Lantai Dasar Gedung Perpustakaan Pusat Kampus Universitas Andalas Jl. Dr. Mohammad Hatta Limau Manis, Padang, Sumatera Barat, Indonesia, hal.1-256.

Syamsu Rizaldi, Bimbi Irawan. *Penataan Administrasi Pemerintahan Dan Struktur Sosial Adat Di Kabupaten Solok Selatan*. Rozidateno. Jln. jalan Bariang Indah II No. 75 Anduriang Padang Sumatera Barat: Yayasan Rancak Publik, 2019.

C. Jurnal Ilmiah

Akhyar, Muaddyl, Nurfarida Deliani, Juliana Batubara, and Ramadhoni Aulia. "Studi Analisis Pendidikan Budaya Alam Minangkabau Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Sekolah Dasar." *Idarah Tarbawiyah : Journal Of Management in Islamic Education* 4, no. 2 (2023): 193–206. <https://doi.org/10.32832/idadrah.v4i2.15396>.

Dwi Setya Primadona, Nickse, and Afifah Asriati. "Pengembangan Tari Kuda Kepang Di Nagari Kurnia Selatan Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya." *Jurnal Sendratasik* 12, no. 1 (2023): 45. <https://doi.org/10.24036/js.v12i1.120422>.

- Hj. Suharty Roslan, Dewi Anggraini. "Strategi Adaptasi Transmigran Suku Jawa di Daerah Tujuan Transmigrasi." *Jurnal Juniati Ningsih* vol. 2 (2017).
- Hutasoit, Rohana. "Proses Interaksi Sosial Dalam Kehidupan Manusia Sebagai Makhluk Sosial." *Jurnal Warta Litkayasa* Vol. 09 No (n.d.): 1–12.
- M.Dava Anugrah, Syamsul Bahri, A.Burchanuddin. "Relasi Sosial Masyarakat Pendatang Dan Masyarakat Lokal Di keluarahan Bangkala Kota Makassar." *Jurnal Sosiologi Kontemporer* 5, no. 2 (2025): 107–12. <https://doi.org/10.56326/jsk.v5i2.6886>.
- M.Doni, Muhammad Taufiq. "Analisis Yuridis Pasal 5C UUD No.17 Tahun 2022 Pada Masyarakat Sumatera Barat Dalam Perspektif Siyash Qur'Aniyah." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 4, no. 3 (2024): 663–76. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v3i10.325.2>.
- Nickse Dwi Setya Primadona, Afifah Asriati. "Pengembangan Tari Kuda Kepang Di Nagari Kurnia Selatan Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan* Vol. 12, No., no. 2302–3201 (2023). <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/view/120422>.
- Norsidi, Wiwik Cahyaningrum, Yeyen Paramika. "Dampak Masyarakat Transmigran Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Dan Budaya Di Desa Tunggal Bhakti Kecamatan Kembayan." *Jurnal Pendidikan Sosial* 10, no. 3 (2023): 368–79.
- Nova, Yosi. "Dampak Transmigrasi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat: Studi Sejarah Masyarakat Timpeh Dharmasraya." *Jurnal Ilmu Sosial* 5 No. 1 (2016): 23–36. <https://doi.org/https://media.neliti.com/media/publications/103058-ID-dampak-transmigrasi-terhadap-kehidupan-s.pdf>.
- Razaq, Rusydi. "Adaptasi anak-anak Transmigran Di Bukit Talau Tahun 1984-1994." *Jurnal Teori Dan Pengembangan Pendidikan* 9, no. 3

(2025): 50–82.

Rifka Haida Rahma, Iswantir M, Mardikola Tri Rahmad, Hilmi. “Transformasi Historiografi Pondok Pesantren Dan Dinamika Sosial Di Minangkabau : Dari Tradisi Surau Ke Modernisasi Sosial-Religius.” *Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam* 11, no. 2 (2025): 110–21.

Rindu Pilyta, Sri Setiawati, Syahrizal. “Pola Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Minangkabau (Studi Kasus 5 Keluarga di Nagari Paninjauan, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar).” *Jurnal Pendidikan Multidisiplin* 2 (2025): 187–214.

Suparmin, Nirwan II yasin. “Kehidupan Awal Masyarakat Transmigrasi Di Desa Sungai Tenang Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat 1973-1980.” *Sejarah, Budaya , Dan Pengajarannya*, 2020, 93. <https://doi.org/10.17977/um020v14i12020p91>.

D. Skripsi

Agung Fitrah Suganda. “Sialang Gaung Kabupaten Dharmasraya Dalam Lintas Sejarah(1976-2020).” repository.uinib.ac.id, 2022.

Hikmah, Asysifa UI. “Dakwah Islam Melalui Seni Hadrah di Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018. [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/732/1/Skripsi Asysyifa UI Hikmah NPM. 13106086.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/732/1/Skripsi%20Asysifa%20UI%20Hikmah%20NPM.13106086.pdf).

Rifka Alkhilyatul Ma’rifat, I Made Suraharta, Iryanto Irvan Jaya. “Struktur Sosial Nagari Kurnia Selatan” 2 (2024): 306–12. [http://scholar.unand.ac.id/460764/2/bab I Pendahuluan.pdf](http://scholar.unand.ac.id/460764/2/bab%20I%20Pendahuluan.pdf).

Sarah Kurniasari. “Adaptasi Masyarakat Transmigrasi Jawa Terhadap Kebudayaan Jambi Di Desa Wanareja Rimbo Ulu Tebo 1978-1990.” Universitas Jambi, 2024. <https://repository.unja.ac.id/63113/6/Skripsi.pdf>.

E. Website

- Administrator, Admin. “Sejarah Nagari Kurnia Koto Salak.” kurniakotosalak.desa.id, 2023.
- Dinas Arpus Jateng. “Sejarah Transmigrasi Di Jawa Tengah.” Youtube, 2024. https://youtu.be/rLvWy2UTUtl?si=9s_w995J5NvfHSBS.
- Fatinisa, Hani. “Menganut Matrilineal, 5 Istilah Dalam Adat Minang Yang Wajib Kamu Tau.” IDN TIMES, 2020. <https://www.idntimes.com/life/education/menganut-matrilineal-5-istilah-dalam-adat-minang-yang-wajib-kamu-tau-01-l2hxx-nqjpp2>.
- Palanta, Admin. “Nagari Kurnia Selatan, Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya.” Langgam.id, 2020.
- Pemkab. “Sejarah Kabupaten Dharmasraya.” apkasi.dharmasrayakab.go.id, 2021. <https://apkasi.dharmasrayakab.go.id/?mod=sejarah>.
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 200 Tentang Ketentuan Pokok Pemerintahan Nagari, Pub. L. No. wikimedia.org, 1 (2000). https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/d/d3/Perda_Provinsi_Sumatera_Barat_Nomor_09_Tahun_2000.pdf?utm_source=id.wikisource.org&utm_campaign=index&utm_content=original.
- Polda, Sumbar. “Kapolres Dharmasraya Pantau Tempat Ibadah Natal 2024 Di Kecamatan Sungai Rumbai.” TBNews Sumbar, 2024. <https://tribrataneews.sumbar.polri.go.id/2024/12/25/kapolres-dharmasraya-pantau-tempat-ibadah-natal-2024-di-kecamatan-sungai-rumbai>.
- Putri, Dita Adelia. “Transmigrasi ‘Bedol Deso’ di Sitiung Dharmasraya, Sejarah Perjuangan, dan Dampaknya,” 2024. https://padang.tribunnews.com/2024/08/22/transmigrasi-bedol-deso-di-sitiung-dharmasraya-sejarah-perjuangan-dan-dampaknya?page=all#goog_rewarded.
- Putri, Risa Herdahita. “Dharmasraya, Kerajaan Kuno di Sumatra Barat.” historia.id, 2019.

F. Key Informan

- Ali Shobari. "Tokoh Agama (Hubungan Sosial Budaya) ." Jorong Koto Mulia: *Wawancara Langsung*, 2026.
- Djazuri. "Tokoh Agama (Sosial Budaya Dan Keagamaan)." Jorong Ranah Minang: *Wawancara Langsung*, 25 Mei 2026.
- Donal Mardia Dinata. "Masyarakat Lokal Minangkabau (Relasi Dan Interaksi Masyarakat Transmigran Dan Asli Minangkabau)." Jorong Ranah Talago: *Wawancara Langsung*, 24 Mei 2026.
- Giyoto. "Masyarakat Transmigran (Kondisi Sosial Dan Lahan Masyarakat Transmigrasi Pasca Awal Transmigrasi Tahun 1979)." Jorong Koto Mulia: *Wawancara Langsung*, 14 Mei 2026.
- Marzuki. "Staf Pemangku Adat KAN." Jorong Rahmat: *Wawancara Langsung*, 29 Mei 2026.
- Muhammad Uzair Azhariy. "Sekretaris Nagari Kurnia Selatan (Sosial Keagamaan Dan Sarana Prasarana Nagari)." Jorong Cahaya Murni: *Wawancara Langsung*, 21 April 2026.
- Parsi. "Masyarakat Transmigran (Proses Dari Jawa Di Transmigrasi Menuju Lokasi Sitiung III)." Jorong Mulia Bakti: *Wawancara Langsung*, 7 Mei 2026.
- Rohmawati. "Masyarakat (Sosial Keagamaan Masyarakat Nagari Kurnia Selatan)." Jorong Mulia Bakti: *Wawancara Pribadi*, 13 April 2026.
- Rully Martha. "PJ. Wali Nagari Kurnia Selatan." Jorong Koto Tangah: *Wawancara Langsung*, 18 Mei 2026.
- Selamet Purnomo. "Tokoh Pemuda Kurnia Selatan." Jorong Batas Baru: *Wawancara Langsung*, 18 Mei 2026.
- Septo Heru Ferayogi. "Tokoh Pemuda Kurnia Selatan." Jorong Koto Mulia: *Wawancara Langsung*, 30 Mei 2026.
- Supriyadi. "Masyarakat (Sosial Ekonomi Kurnia Selatan)." Jorong Mulia Bakti: *Wawancara Pribadi*, 12 April 2026.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Wawancara dengan PJ. Wali Nagari Kurnia Selatan

Rully Martha (PJ. Wali Nagari Kurnia Selatan)

Rully Martha bertugas sebagai Penjabat Wali Nagari Kurnia Selatan sejak dilantik pada 17 November 2025. Beliau merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ditunjuk untuk menjabat hingga terselenggaranya pemilihan Wali Nagari berikutnya. Sejak awal masa jabatan, ia menyampaikan bahwa kondisi sosial dan ekonomi di Nagari tidak mengalami perubahan signifikan atau penurunan yang berarti. Selain itu, hubungan antara masyarakat transmigran dan masyarakat Minangkabau tetap harmonis selama kepemimpinannya tidak ditemukan konflik antar kedua kelompok etnis tersebut. Kualitas hubungan ini tercermin dalam terbentuknya kelompok-kelompok tani dan peternakan di Kurnia Selatan,

yang menunjukkan adanya kerja sama dan keterpaduan dalam aspek sosial-ekonomi.



Lampiran 2. Wawancara dengan Sekretaris Nagari Kurnia Selatan

Muhammad Uzair Azhariy (Perangkat Nagari dari Awal Pemekaran Nagari Kurnia Selatan)

Muhammad Uzair Azhariy, yang menjabat sebagai Sekretaris Nagari Kurnia Selatan, termasuk pegawai kantor nagari dengan masa tugas terlama, sejak terbentuknya Nagari Kurnia Selatan dari Nagari induk Kurnia Koto Salak. Menurut penjelasannya, pemekaran Nagari Kurnia Selatan dimulai pada tahun 2008 dan secara resmi ditetapkan sebagai Nagari pada tahun 2009 berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 04 Tahun 2009 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Dharmasraya. Selanjutnya, pada tahun 2017 dilaksanakan pemekaran jorong sebagaimana diatur dalam Perda Nomor 01 Tahun 2017, sehingga jumlah jorong di Nagari Kurnia Selatan yang semula delapan Jorong dimekarkan menjadi enam belas Jorong.



Lampiran 3. Wawancara dengan Staf Pemangku Adat KAN
Marzuki Dt. Saridano

Marzuki, yang bergelar *Datuk Saridano* dari suku *Kampai*, merupakan anggota KAN (Kerapatan Adat Nagari) bagian Staf Pemangku Adat. Ia menyatakan bahwa hubungan antara masyarakat Jawa dan Minangkabau selama ini berlangsung harmonis tanpa konflik signifikan. Interaksi antar generasi baik kalangan tua maupun pemuda terjalin secara baik; bahkan terjadi banyak pernikahan antara warga Minangkabau dan transmigran Jawa. Terkait adat, Marzuki menegaskan tidak ada paksaan bagi warga Jawa untuk mengikuti adat Minangkabau. Namun, jika diadakan forum adat berskala besar, masyarakat Jawa dipersilakan hadir sehingga mereka tetap bebas mempertahankan budaya Jawa sekaligus menghormati tradisi Minangkabau. Menurutnya, perkembangan sosial budaya dan keagamaan masa kini sangat memengaruhi kelestarian nilai-nilai lokal. Pengaruh media sosial dan permainan daring memengaruhi minat generasi

muda terhadap pelestarian budaya. Untuk itu, pihak adat berupaya mengajak generasi muda agar tidak kehilangan identitas Minangkabau.



Lampiran 4. Wawancara dengan Tokoh Agama

Djazuri (Tokoh Agama)

Djazuri merupakan tokoh agama di Nagari Kurnia Selatan dan pernah menjabat kepala desa sebelum wilayah tersebut berubah menjadi kenagarian. Menurutnya, relasi sosial, budaya, dan keagamaan di nagari itu berlangsung sangat baik. Tradisi keagamaan Jawa yang menekankan kebersamaan dan kearifan lokal bertemu dengan tradisi Minang yang kuat dalam penerapan syariat dan adat, sehingga muncul praktik ritual dan kebiasaan baru yang menghormati kedua tradisi. Dalam aspek budaya sehari-hari, bahasa pergaulan, dan kuliner terjadi pertukaran: warga Jawa mengadopsi unsur adat Minang dalam upacara sosial, sementara masyarakat Minang menerima variasi seni pertunjukan dan pola kekeluargaan Jawa yang dinilai sesuai. Contoh konkret adalah minat masyarakat Minangkabau terhadap pembacaan *Barzanji/Diba'i* yang diiringi rebana atau terbang (*hadroh*), dengan lagu bertempo cepat dan semangat kolektif tinggi, serta

kegiatan khatam Al-Qur'an setiap malam Jumat di sebuah masjid yang melibatkan warga Minang dan Jawa, yang menjadi bukti toleransi dan kerja sama antar komunitas.



Lampiran 5. Wawancara dengan Tokoh Agama

Ali Shobari (Tokoh Agama)

Ali Shobari merupakan salah satu tokoh agama sekaligus salah satu Ninik Mamak di Kurnia Selatan sebelum jabatan tersebut mengalami vakum. Menurutny, hingga saat ini tidak ditemukan adanya konflik berskala besar antara masyarakat transmigran dan masyarakat adat Minang; yang terjadi hanya perselisihan antar kelompok kecil, bukan konflik luas yang melibatkan kedua etnis (Minang dan Jawa). Dalam aspek sosial, ekonomi, maupun keagamaan, hubungan antara kedua kelompok tersebut tampak harmonis. Penyebab vakumnya jabatan Ninik Mamak di Kurnia Selatan bukan disebabkan oleh konflik antar etnis, melainkan karena perselisihan internal yang sampai sekarang belum jelas penyebabnya. Namun demikian, Ali Shobari menyebutkan ada informasi lain yang

menyatakan kemungkinan kembalinya Ninik Mamak di Kurnia Selatan sebelum diadakannya pemilihan Wali Nagari yang baru.



Lampiran 6. Wawancara dengan Tokoh Pemuda Kurnia Selatan

Selamet Purnomo (Tokoh Pemuda)

Selamet Purnomo merupakan salah satu tokoh pemuda di Nagari Kurnia Selatan. Ia berasal dari keluarga transmigran asal Jawa Tengah. Pada masa mudanya, ia menempuh pendidikan di Perguruan Thawalib Padang Panjang. Oleh karena itu, hubungan sosialnya dengan masyarakat Minangkabau terjalin sejak remaja. Menurut pengamatannya, interaksi antara masyarakat transmigran dan penduduk lokal Minang berlangsung sangat baik. Hubungan sosial antara komunitas Jawa dan Minangkabau bersifat harmonis, baik dalam aspek kebudayaan maupun keagamaan.

Selamet Purnomo mengatakan bahwa bentuk relasi antara masyarakat transmigran dan Minangkabau di Nagari Kurnia Selatan terlihat pada praktik perkawinan silang antar-etnis. Perkawinan yang mempertemukan dua etnis dengan tradisi berbeda sering menggabungkan unsur budaya kedua pihak, misalnya penyelenggaraan upacara adat Jawa bagi mempelai berdarah Jawa dan adat Minangkabau bagi mempelai

berdarah Minang. Fenomena ini menjadi bukti kuat adanya hubungan yang akrab dan saling menghormati antara kedua kelompok etnis tersebut.



Lampiran 7. Wawancara dengan Tokoh Pemuda Kurnia Selatan

Sapto Heru Ferayogi (Tokoh Pemuda)

Sapto Heru Ferayogi merupakan salah satu tokoh pemuda di Nagari Kurnia Selatan. Meskipun usianya masih relatif muda, ia aktif menjabat sebagai salah satu pemimpin pemuda di nagari tersebut. Menurut pengamatan yogi dan sejumlah warga lainnya, relasi antara masyarakat transmigran Jawa dan masyarakat Minangkabau berlangsung sangat baik. Hubungan antar kedua kelompok etnis ini dinilai harmonis dalam bidang ekonomi, sosial, dan keagamaan. Salah satu bukti terjalinnya relasi erat tersebut terlihat dari kemampuan sebagian masyarakat Minangkabau yang fasih berbahasa Jawa, keterlibatan mereka dalam kegiatan bersama di tingkat jorong, serta munculnya pernikahan antar warga Jawa dan Minangkabau.



Lampiran 8. Wawancara dengan Masyarakat Lokal Minangkabau

Donal Mardia Dinata (Masyarakat Lokal Minangkabau)

Donal Mardia Dinata merupakan salah satu masyarakat di Nagari Kurnia Selatan. Ia berasal dari etnis Minangkabau dan sejak dekade 1990-an telah berinteraksi dengan komunitas transmigran asal Jawa. Orang tuanya pernah menjabat sebagai Ninik Mamak di Kurnia Selatan, tetapi kedudukan tersebut sempat mengalami vakum karena alasan tertentu. Menurutny, relasi dan interaksi antara warga Jawa dan Minang berlangsung dengan baik; tidak muncul konflik yang berkaitan dengan perbedaan bahasa maupun kebudayaan. Pola interaksi antar-kelompok terlihat dari penggunaan bahasa Jawa atau Minang yang disesuaikan dengan lawan bicara. Solidaritas antar etnis juga tercermin dalam kegiatan sosial keagamaan dan kebudayaan bersama. Meskipun terdapat ragam aliran keagamaan di Nagari Kurnia Selatan terutama di wilayah Blok C perbedaan tersebut tidak menyebabkan konflik besar; paling sering hanya berupa perdebatan antar-kelompok tanpa eskalasi. Praktik keagamaan bersama, seperti doa berjamaah setiap malam Jumat, pengajian, dan peringatan hari besar Islam, memperlihatkan kehidupan keagamaan lintas etnis yang harmonis. Dengan demikian, hubungan antara masyarakat transmigran

Jawa dan penduduk asli Minangkabau di Nagari Kurnia Selatan dapat dikategorikan sangat baik dan harmonis, tanpa adanya konflik signifikan.



Lampiran 9. Wawancara dengan Masyarakat Transmigran Generasi Pertama

Giyoto (Masyarakat Transmigrasi Generasi Pertama)

Giyoto merupakan salah satu transmigran generasi pertama yang berasal dari Jawa Tengah. Menurutny, ia tiba dari Jawa ke Sumatera pada Oktober 1979. Kondisi lahan di lokasi transmigrasi saat kedatangannya telah diratakan menggunakan alat berat, lengkap dengan penyediaan rumah tinggal serta lahan pertanian. Dari segi sosial, ia menyatakan bahwa mayoritas penduduk, bahkan hampir seluruhnya, terdiri dari masyarakat etnis Jawa yang bermigrasi ke sana, meskipun terdapat sedikit masyarakat lokal asli Minangkabau yang jumlahnya dapat dihitng dengan jari. Meski demikian, perbedaan etnis tersebut tidak menimbulkan konflik, dan hubungan antar kelompok tetap harmonis.

Adapun kondisi ekonomi pada masa itu didominasi oleh profesi petani, yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang rendah, hanya mencapai Sekolah Dasar (SD) atau bahkan tidak tamat. Ia juga menambahkan bahwa masyarakat pada waktu itu, setelah lulus Sekolah Dasar (SD), cenderung langsung menikah; bahkan bagi yang tidak

menyelesaikan pendidikan formal pun, mereka segera bekerja sebagai petani.



Lampiran 10. Wawancara dengan Masyarakat Transmigran Generasi Pertama

Parsi (Masyarakat Transmigrasi Generasi Pertama)

Parsi berumur 80 tahun, merupakan salah satu penduduk transmigran generasi pertama yang masih hidup. Proses transmigrasi, pertama ia dibawa dari Solo, kemudian ke Boyo Lali, Jakarta, dan kemudian ke Padang, sebelum akhirnya tiba di tujuan transmigrasi, yaitu salah satu wilayah Sijunjung yang kini menjadi Kabupaten Dharmasraya. Mbah Parsi dipindahkan ke kawasan yang telah disiapkan pemerintah, lengkap dengan tempat tinggal serta lahan pertanian seluas 3 hektar per kepala keluarga (KK). Pada masa itu, masyarakat transmigran bekerja sebagai petani dengan bantuan benih jagung, padi (beras), serta *pogong* (ubi kayu).



**PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
KECAMATAN SUNGAI RUMBAI
NAGARI KURNIA SELATAN**

Alamat : Jl. Poros Sitiung III Blok B No.1A Blok 02 Jr. Koto Ranah
Kode Pos. (27684)

SURAT KETERANGAN

No: 140/ 073/KS/Pem-2026

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rully Martha

Umur : 41 Tahun

Pekerjaan : Pj. Wali Nagari Kurnia Selatan Kec. Sungai Rumbai Kab. Dharmasraya

Alamat : Jorong Koto Tengah Nagari Koto Laweh Kec. Koto Basar Kab. Dharmasraya

Menerangkan bahwa

Nama : Akhol Firdaus

Nim : 2111020056

Pekerjaan : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
"RELASI MASYARAKAT TRANSMIGRASI DENGAN PENDUDUK LOKAL DI NAGARI KURNIA
SELATAN DHARMASRAYA 2009-2025".

Demikian keterangan isi saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kurnia Selatan, 18 Mei 2026
Pj. Wali Nagari Kurnia Selatan

RULLY MARTHA
NIP. 19840707 201503 1 001

Lampiran 11. Surat Keterangan Wawancara dengan Pj.Wali Nagari Kurnia Selatan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Uzair Azhar
Umur : 43
Pekerjaan : Sekretaris Nagari
Alamat : Jorong Cahaya Murni

Menerangkan bahwa

Nama : Akhol Firdaus
Nim : 2111020056
Pekerjaan : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Relasi Masyarakat Transmigrasi Dengan Penduduk Lokal di Nagari Kurnia Selatan Dharmasraya 2009-2025".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Nagari Kurnia Selatan, 21 April 2026


Muhammad Uzair Azhar

**Lampiran 12. Surat Keterangan Wawancara dengan Sekretaris Nagari
Kurnia Selatan**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ALi Shgbari
Umur : 53
Pekerjaan : Patani/Bertani
Alamat : Jorong Koto Mulia

Menerangkan bahwa

Nama : Akhol Firdaus
Nim : 2111020056
Pekerjaan : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Relasi Masyarakat Transmigrasi Dengan Penduduk Lokal di Nagari Kurnia Selatan Dharmasraya 2009-2025".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Nagari Kurnia Selatan, 25. Mei 2026



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Djazuri
Umur : 77 tahun
Pekerjaan : Tani
Alamat : Jorong Rantau Minang

Menerangkan bahwa

Nama : Akhol Firdaus
Nim : 2111020056
Pekerjaan : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Relasi Masyarakat Transmigrasi Dengan Penduduk Lokal di Nagari Kurnia Selatan Dharmasraya 2009-2025".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Nagari Kurnia Selatan, 25 Mei 2026



Lampiran 14. Surat Keterangan Wawancara dengan Tokoh Agama

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sapto Heru Feratogi
Umur : 24
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jorong Koto Mulia

Menerangkan bahwa

Nama : Akhol Firdaus
Nim : 2111020056
Pekerjaan : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Relasi Masyarakat Transmigrasi Dengan Penduduk Lokal di Nagari Kurnia Selatan Dharmasraya 2009-2025".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Nagari Kurnia Selatan, 30 Mei 2024



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Selamet Purnomo
Umur : 51 tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jorong Batas Baru

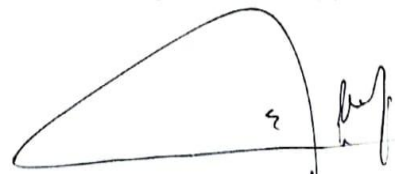
Menerangkan bahwa

Nama : Akhol Firdaus
Nim : 2111020056
Pekerjaan : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Relasi Masyarakat Transmigrasi Dengan Penduduk Lokal di Nagari Kurnia Selatan Dharmasraya 2009-2025".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Nagari Kurnia Selatan, 18 Mei 2026



(Selamet Purnomo)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bonal Marbisa Dinata
Umur : 35
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jorong Ranah Tarago

Menerangkan bahwa

Nama : Akhol Firdaus
Nim : 2111020056
Pekerjaan : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Relasi Masyarakat Transmigrasi Dengan Penduduk Lokal di Nagari Kurnia Selatan Dharmasraya 2009-2025".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.



Nagari Kurnia Selatan, 24 Mei 2026

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Giyoto*
Umur : *71*
Pekerjaan : *Petani*
Alamat : *Koto Mulifa*

Menerangkan bahwa

Nama : Akhol Firdaus
Nim : 2111020056
Pekerjaan : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Relasi Masyarakat Transmigrasi Dengan Penduduk Lokal di Nagari Kurnia Selatan Dharmasraya 2009-2025".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Nagari Kurnia Selatan, *14 Mei . 2026*



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Parsi*
Umur : *80*
Pekerjaan : *Petani*
Alamat : *Jorong Mulia Bakti*

Menerangkan bahwa

Nama : Akhol Firdaus
Nim : 2111020056
Pekerjaan : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Relasi Masyarakat Transmigrasi Dengan Penduduk Lokal di Nagari Kurnia Selatan Dharmasraya 2009-2025".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Nagari Kurnia Selatan, *7 Mei 2026*

4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marzuki
Umur : 45
Pekerjaan : Staf Pemangku Adat
Alamat : Jorong Rahmat

Menerangkan bahwa

Nama : Akhol Firdaus
Nim : 2111020056
Pekerjaan : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Relasi Masyarakat Transmigrasi Dengan Penduduk Lokal di Nagari Kurnia Selatan Dharma Raya 2009-2025".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tanda Tangan Narasumber 29 Mei 2026



Marzuki
(Dahuk Sareidano)



Lampiran 21. Gambar Gedung Kerapatan Adat Nagari (KAN) dan Seni Budaya (Kurnia Koto Salak)

Kerapatan Adat Nagari (KAN) adalah lembaga permusyawaratan dan permufakatan adat tertinggi yang diwarisi turun-temurun di masyarakat nagari Sumatera Barat, berfungsi menjaga dan melestarikan adat budaya Minangkabau di bawah pengawasan Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM), melindungi hak tradisional masyarakat hukum adat seperti (kelahiran, kematian, perkawinan, kekerabatan), serta melaksanakan pembangunan dan pelestarian adat istiadat dengan gedung KAN sebagai kantor representatif untuk musyawarah adat seperti Gedung KAN Koto Salak yang menjadi pusat kegiatan adat nagari



Lampiran 22. Gambar Gedung Balai Seni dan Budaya (Nagari Kurnia Selatan)

Gedung Balai Seni dan Budaya di Nagari Kurnia Selatan berperan sebagai pusat pelestarian dan Pengembangan Budaya Minangkabau yang menjadi sarana penyelenggaraan festival seni tradisional, pentas seni serta music Adat. Selain itu, Gedung tersebut berfungsi sebagai ruang edukasi bagi generasi muda dalam mempelajari dan menghayati warisan budaya lokal, sekaligus menjadi tempat berlangsungnya musyawarah nagari serta berbagai kegiatan sosial budaya yang melibatkan peran ninik mamak, ulama, serta cerdik cendekia di Masyarakat.



Lampiran 23. Gambar Kantor Desa Mulia Bakti pada tahun 1987. Kemudian kini Menjadi Kantor Kenagarian Kurnia Selatan

Sebelum wilayah transmigrasi sitiung III yang terdiri dari wilayah blok A sebagai desa kodrat, blok B sebagai desa mulia bakti, dan blok C desa Cahaya murni. Sekarang wilayah tersebut menjadi bagian wilayah administratif Nagari Kurnia Koto Salak dan sekarang menjadi bagian dari Nagari Kurnia Selatan. Kantor Nagari Kurnia Selatan sekarang dahulu adalah sebuah kantor desa wilayah transmigrasi penduduk Jawa yang Bernama desa mulia bakti. Karena wilayah blok B dan C sudah menjadi kenagarian sendiri, maka kantor desa Mulia Bakti kini menjadi kantor Kenagarian Kurnia Selatan sekarang.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) "IMAM BONJOL" PADANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Alamat : Kampus III Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah
Kode Pos 25171 Website : www.uinib.ac.id E-mail : adminlah@u.ac.id

Nomor : B.82/Un.13/FAH/PP.00.1/4/2026
Lamp : -
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Padang, 6 April 2026

Yth, : Kepala Nagari Kurnia Selatan (Dhamasraya)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin melakukan penelitian kepada Saudara :

Nama : Akhol Firdaus
Nomor BP. : 2111020056
Fakultas : Adab Dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.
Program Studi : S.1 SEJARAH PERADABAN ISLAM
Alamat : Jorong Mulia Bukti
Nomor HP : 081430228415
e-Mail : yinitsdori1945@gmail.com
Pembimbing 1 : Drs. Muhapril Musri, M. Agh.
Pembimbing 2 : Dr. Asril, MA
Melaksanakan Kegiatan : Penelitian
Dalam Rangka : Penyusunan Skripsi
Tugas Akhir : Relasi Masyarakat Transmigrasi dengan penduduk lokal di Nagari Kurnia Selata (Dhamasraya)

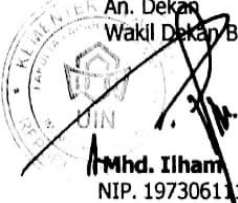
Tempat/Lokasi : Nagari Selatan (Dhamasraya)
Waktu : 6 April 2026 s.d 10 Juni 2026

Demikian surat ini disampaikan kepada Bapak, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

An. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan,


Mhd. Ilham
NIP. 197306111999031002

Lampiran 24. Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
KECAMATAN SUNGAI RUMBAI
NAGARI KURNIA SELATAN**

Alamat : Jl. Poros Sitiung III Blok B No.1A Blok 02 Jr. Koto Ranah
Kode Pos. (27684)

SURAT REKOMENDASI

Nomor :140/ 019 /KS/Pem-2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RULLY MARTHA**
NIP : 19840707 201503 1 001
Jabatan : Pj. Wali Nagari Kurnia Selatan
Alamat : Jorong Koto Tangah Nagari Koto Laweh
Kec. Koto Besar Kab. Dharmasraya

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) "Imam Bonjol" Padang Nomor : B.852./Un.13/FAH/PP.00.1/4/2026 Perihal Mohon Izin, maka dengan ini saya Pj. Wali Nagari Kurnia Selatan Memberikan Izin Penelitian dengan judul "Relasi Masyarakat Transmigrasi dengan Penduduk Lokal di Nagari Kurnia Selatan (Dharmasraya)" kepada :

Nama : **AKHOL FIRDAUS**
NIK : 1310031602020001
Tempat, Tanggal Lahir : Mulia Bakti, 16 Februari 2002
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat : Jorong Mulia Bakti Nagari Kurnia Selatan
Kec. Sungai Rumbai Kab. Dharmasraya
Program Studi : S.1 Sejarah Peradapan Islam
Asal Kelembagaan : Universitas Islam Negeri (UIN) "Imam Bonjol" Padang

Penelitian ini akan dilaksanakan pada :

Waktu : 6 April 2026 s.d 10 Juni 2026
Tempat Penelitian : Nagari Kurnia Selatan Kecamatan Sungai Rumbai
Kabupaten Dharmasraya

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Kurnia Selatan, 20 April 2026
Pj. WALI NAGARI KURNIA SELATAN


RULLY MARTHA
Nip. 19840707 201503 1 001

Lampiran 25. Surat Balasan Wali Nagari Kurnia Selatan

**PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA****PERATURAN DAERAH KABUPATEN DHARMASRAYA
NOMOR 4 TAHUN 2009****TENTANG
PEMBENTUKAN DAN PENATAAN NAGARI****DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA****BUPATI DHARMASRAYA,**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan sosial kemasyarakatan dan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat, di pandang perlu dilakukan pemekaran nagari yang ada di Kabupaten Dharmasraya;
- b. bahwa pemekaran nagari sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas adalah merupakan usul dan prakarsa dari masyarakat;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b, perlu dibentuk Peraturan Daerah tentang Pembentukan dan Penataan Nagari;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan, dan Kabupaten Pasaman Barat di Propinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4348);
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4389);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dua kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

Lampiran 26. SK. Bupati Dharmasraya No.4 Tahun 2009 (Pemekaran Nagari Kurnia Selatan)

SALINAN



BUPATI DHARMASRAYA
PROVINSI SUMATERA BARAT

PERATURAN DAERAH KABUPATEN DHARMASRAYA
NOMOR 1 TAHUN 2017

TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH
KABUPATEN DHARMASRAYA NOMOR 4 TAHUN 2009
TENTANG PEMBENTUKAN DAN PENATAAN NAGARI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI DHARMASRAYA,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan sosial kemasyarakatan dan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat, telah ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Penataan Nagari;
- b. bahwa dengan adanya Pemekaran Jorong dalam Nagari di Kabupaten Dharmasraya, maka Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Penataan Nagari perlu dilakukan perubahan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, perlu dibentuk Peraturan Daerah tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Penataan Nagari.

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

Lampiran 27. SK. Bupati Dharmasraya No.1 Tahun 2017 (Pemekaran Jorong di Nagari Kurnia Selatan)

BIODATA PENULIS



Akhol Firdaus, lahir di Mulia Bakti pada 16 Februari 2002, menempuh Pendidikan Dasar di Taman Kanak-kanak (TK) Islam Bakti dan Sekolah Dasar (SD) Negeri 07 Sungai Rumbai. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikan menengah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidi. Selama masa pendidikan, ia aktif dalam kegiatan Organisasi sebagai Anggota **ISROMU** (Ikatan Santri Raudhatul Mujawwidin) serta tergabung dalam Grup **AM ROMU** (Ahbaabul Mustofa Raudhatul Mujawwidin). Selain itu, pada jenjang pendidikan MA, ia juga memperoleh amanah untuk membimbing adik kelas dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Nama Lengkap	: Akhol Firdaus
Nama Panggilan	: Akhol
Tempat/Tanggal Lahir	: Mulia Bakti, 16 Februari 2002
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: Jorong Mulia Bakti Nagari Kurnia Selatan Kec. Sungai Rumbai Kab. Dharmasraya
Riwayat Pendidikan	: TK, MTs, MA, S1
Riwayat Organisasi	: ISROMU (Ikatan Santri Raudhatul Mujawwidin) dan (Ahbaabul Musthofa Raudhatul Mujawwidin)
Alamat Email	: Yinitadori1945@gmail.com
No. Telepon/HP	: 081430228415
Nama Ayah	: Supriyadi
Nama Ibu	: Rohmawati
Anak Ke	: 2 Dari 2 Bersaudara